

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan berperan sebagai forum pengembangan potensi pemuda di tingkat desa atau kelurahan [1] Salah satu unit Karang Taruna Budi Luhur yang berada di bawah naungan Organisasi Kerukunan Keluarga Jawa (KKJ) Kabupaten Pinrang meliputi wilayah Kariango, Suppa, dan Ujung Lero, menyediakan layanan peminjaman perlengkapan acara seperti lampu, terpal, meja, gelas, piring, baki, kompor, dandang air, hingga sound system.

Seluruh kegiatan peminjaman barang dikelola oleh bendahara organisasi. Namun, pencatatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis menimbulkan beberapa permasalahan, seperti risiko kehilangan data, kesulitan dalam melacak riwayat peminjaman, serta keterbatasan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan barang dan keuangan. Proses manual juga memperlambat pelayanan masyarakat serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan [2]

Sebagai alternatif sementara, Karang Taruna Budi Luhur pernah mencoba memanfaatkan alat digital sederhana seperti Google Form untuk mencatat aktivitas peminjaman barang. Penggunaan Google Form memungkinkan pencatatan dilakukan secara daring dan data akan langsung tersimpan secara otomatis di Google Sheets yang relatif aman dan rapi dibandingkan dengan pencatatan manual dibuku. Namun demikian, penggunaan Google Form juga memiliki sejumlah kekurangan. Pengguna diharuskan memiliki akun E-mail aktif dan harus selalu mengingat alamat serta kata sandinya. Apabila lupa, akses terhadap data yang tersimpan dapat terhambat bahkan berisiko akan data hilang.

Selain itu Dari sisi kemampuan, Google Form belum mendukung proses peminjaman dan pengembalian yang saling terhubung secara langsung. Dalam penggunaannya di perangkat Mobile, tampilannya belum sepenuhnya nyaman, terutama jika digunakan pada layar kecil, bahkan bagi pengguna untuk orang awam yang belum pernah menggunakan Google Form sebelumnya, penggunaan aplikasi

ini bisa menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua orang familiar dengan pembuatan, alur pengisian maupun pengelolaan hasil data secara daring.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting bagi organisasi untuk beradaptasi dengan inovasi teknologi informatika yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan [3]. Oleh karena itu, Karang Taruna Budi Luhur berinisiatif mengembangkan web app pinjaman barang. Pengembangan ini diawali dengan tahap analisis kebutuhan melalui diskusi bersama pihak pengelola pinjaman, serta pengumpulan data primer yang menjadi dasar dalam perancangan sistem. Tujuan utamanya adalah mengotomatisasi proses pencatatan, mempermudah pemantauan status barang, mempercepat administrasi, dan meningkatkan transparansi serta kualitas pelayanan kepada masyarakat [4].

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang akan di bahas di Karang Taruna Budi luhur wilayah ranting kariango, suppa, ujung lero adalah " Bagaimana membuat sistem pinjaman barang berbasis Web App yang dikelola oleh bendahara organisasi untuk pencatatan dan pengelolaan data barang yang di pinjam ? "

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfokus pada penyelesaian masalah penelitian, berikut tujuannya :

1. Pembuatan sistem pinjaman barang berbasis Web App untuk Karang Taruna Budi Luhur wilayah ranting Kariango, Suppa, Ujung lero.
2. Menyediakan fitur pencatatan transaksi pinjaman barang agar bendahara dapat mencatat data secara Digital
3. Meminimalisir kesalahan pencatatan dengan sistem otomatis yang menggantikan proses manual
4. Menyajikan informasi data barang yang sedang dipinjam dan barang yang tersedia secara real-time.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah di perlukan agar pembahasan tidak melebar dan fokus pada tujuan penelitian. Berikut batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Web App ini dirancang menggunakan framework Laravel dan Bootstrap
2. Web App ini tidak memiliki desain khusus dari organisasi karang taruna
3. Sistem ini hanya diperuntukkan bagi pengurus inti organisasi, terutama bendahara.
4. Pengembangan hanya berfokus pada fitur-fitur utama seperti manajemen barang, peminjaman barang, pencatatan keuangan, galeri dokumentasi, dan informasi kegiatan/berita.
5. Web App ini tidak membahas masalah keamanan data.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak yang terkait dalam hal ini kepada Karang Taruna Budi Luhur adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pengelolaan data peminjaman barang secara sistematis dan rapi.
2. Meningkatkan efisiensi pencatatan barang dalam pelayanan kepada masyarakat.
3. Membantu bendahara dalam memonitor status barang pinjaman dengan lebih cepat dan akurat.